



DEFORESTASI INDONESIA 2023

AURIGA NUSANTARA - 21 MARET 2024

Pentingnya Data Deforestasi

Perubahan Iklim



Biodiversitas

Kesehatan

Ekonomi

Data Deforestasi Eksisting (1)

Kategori	Hutan primer Universitas Maryland	Hutan alam KLHK
Klasifikasi	Hutan primer utuh Hutan primer tidak utuh	Hutan lahan kering primer Hutan mangrove primer Hutan rawa gambut primer Hutan lahan kering sekunder Hutan mangrove sekunder Hutan rawa gambut sekunder
Definisi	Hutan primer utuh didefinisikan sebagai suatu blok area hutan yang besar, saling berdekatan, tidak tersentuh aktivitas manusia, dan dengan area minimal 50.000 hektare. Hutan primer yang tidak utuh didefinisikan sebagai fragmen area hutan yang lebih kecil dan area hutan yang lebih dekat dengan dan terpapar pada aktivitas manusia dan berbagai gangguan lainnya. Gangguan tersebut – termasuk pembangunan jalan, penebangan intensif, dan kebakaran.	Kelas hutan termasuk tujuh kelas tutupan lahan: Hutan kering primer dan sekunder, hutan gambut dan rawa primer dan sekunder, hutan bakau primer dan sekunder, dan hutan tanaman.
Sumber:	Turubanova, S., Potapov, P.V., Tyukavina, A. and Hansen, M.C., 2018.	Margono, B., Usman, A.B., Budiharto, Sugardiman, R.A., 2016.

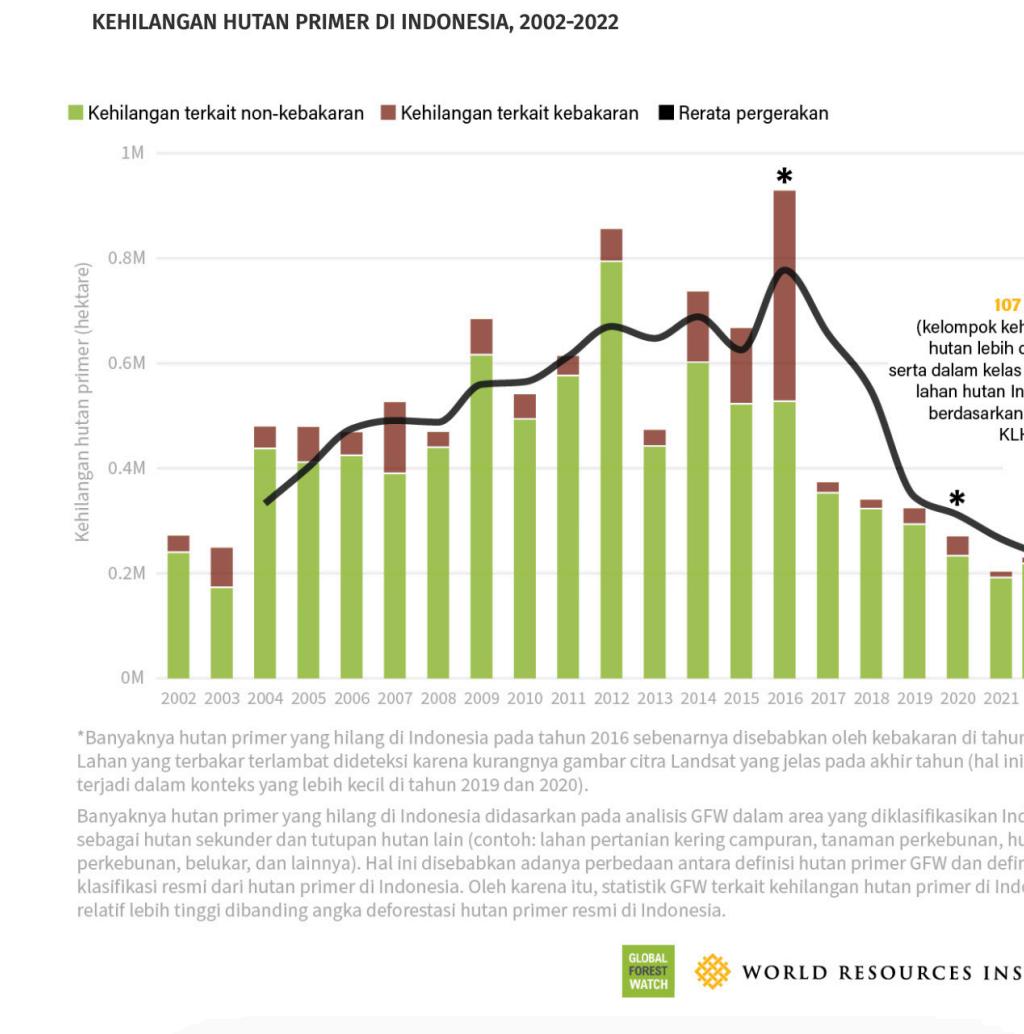
Data Deforestasi Eksisting (2)

Kategori	Hutan primer Universitas Maryland	Hutan alam KLHK
Metode Pemetaan	Interpretasi citra satelit Landsat menggunakan metode klasifikasi semi-otomatis	Interpretasi citra satelit Landsat menggunakan metode visual (digitalisasi secara manual)
Periode Akuisisi Citra Satelit	Januari – Desember	Juli – Juni
Luas pemetaan terkecil	0,09 hektare (30 x 30 meter)	6.25 ha (250 x 250 m)
Definisi Deforestasi	Kehilangan pada area hutan primer dengan setidaknya 30% tutupan tajuk pohon. Setiap hilangnya tegakan tutupan kanopi pohon yang berada di dalam area hutan primer dimasukkan dalam perhitungan kehilangan tutupan hutan primer global (Hansen et al. 2013).	Perbaian tujuh kelas tutupan lahan hutan menjadi kelas non-hutan (misalnya semak belukar, perkebunan)
Penghitungan Deforestasi	Kotor (kehilangan tutupan hutan tanpa memperhitungkan tutupan hutan yang tumbuh kembali/reforestasi)	Kotor (kehilangan tutupan hutan tanpa memperhitungkan tutupan hutan yang tumbuh kembali/reforestasi); Bersih (kehilangan tutupan hutan dikurangi tutupan hutan yang tumbuh kembali/reforestasi)
Ketersedian Data Hasil Analisis	2001-2022 (tahunan)	1996, 2000, 2003, 2006, 2009, serta 2011- 2022 (tahunan)



DISPUTE DATA DEFORESTASI INDONESIA

Dispute data deforestasi Indonesia 2022



Sumber: [world resources institute](#)

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi | PPIID

Beranda Profil Informasi Pelayanan Publikasi Kontak Q

Informasi Terbaru

Siaran Pers

Menteri LHK: Bakti Rimbawan Untuk Tanah Air, Untuk Bangsa
19 Maret 2024

Tindak 55 Kontainer Berisi Kayu Olahan Ilegal Asal Kalimantan Demi Kekekalan SDA
19 Maret 2024

Menteri LHK Di Renungan Suci: Kerja Rimbawan Beresiko Tinggi Kehilangan Nyawa
15 Maret 2024

Indonesia Selenggarakan Lokakarya Aksi Iklim Berbasis Komunitas Lokal Tingkat ASEAN
14 Maret 2024

Masih Dibayangi El Nino Moderat, Pemerintah Siapkan Langkah Antisipasi Dan Penanggulangan Karhutla 2024
14 Maret 2024

Index »

Berita Foto

Berita Tapak

Menteri LHK, Siti Nurbaya dan Presiden/CEO World Resources Institute (WRI Global), Ani Dasgupta telah menandatangani MOU kemitraan teknis pada Februari tahun lalu, di antaranya, untuk

Menteri LHK: Bukan Beda Cara Baca Data

24 Januari 2024, dibaca 437 kali.

Nomor: SP.018/HUMAS/PPIP/HMS.3/1/2024

Sumber: [Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan](#)

"Hasil analisis bersama tersebut bisa diakses di website Global Forest Watch," tegas Menteri LHK Siti Nurbaya dalam kunjungan kerja lapangan di Taman Nasional Sebangau bersama Kepala Urusan Kehutanan Amerika Serikat (USFS) Randy Moore (Rabu/24 Januari 2024).

Siti Nurbaya menyatakan bahwa langkah koreksi data deforestasi versi Global Forest Watch tersebut dilakukan setelah melakukan peninjauan bersama ke lapangan pada Juni 2023.

Di situs WRI/GFW kemudian ditampilkan angka deforestasi Indonesia sebesar 107.000 hektare. Sebelum "koreksi" tersebut angka deforestasi 2022 adalah sebesar 230.000 hektare.

Inisiatif memetakan deforestasi secara independen

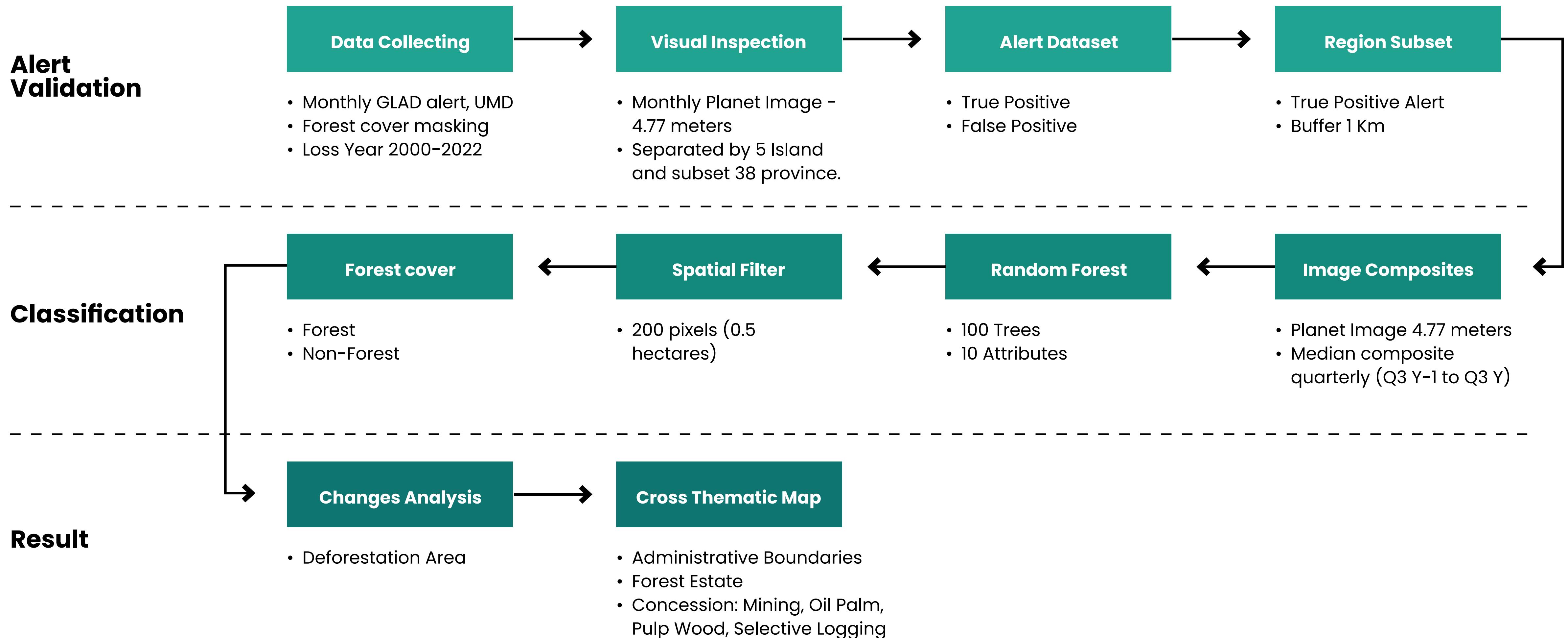
1. Tindakan KLHK “mengoreksi” data deforestasi versi GFW merupakan intervensi terhadap proses akademik. Di sisi lain, KLHK tidak menyampaikan kepada publik bagaimana hadirnya data deforestasi versi KLHK.
2. Auriga menganalisa data deforestasi 2022 versi KLHK:
 - Periode pemetaan Juli 2021 s.d Juni 2022, sehingga **tidak tepat disebut sebagai deforestasi tahunan atau deforestasi 2022**
 - KLHK menggunakan area-pemetaan-terkecil (MMU – *minimum mapping unit*) 6,25 hektare, sehingga berpotensi tidak menangkap seluruh kejadian deforestasi yang ada (di bawah MMU)
 - Pada rentang deforestasi KLHK, ditemukan 61.240 hektare deforestasi di luar area deforestasi KLHK
 - Sepanjang 2022, titemukan **73.000 hektare area deforestasi 2022 di luar area deforestasi 2022 KLHK.**

pemetaan deforestasi 2023 secara independen



METODOLOGI

1. Tahapan dan pemrosesan data



2. Validasi GLAD Alert di Indonesia sepanjang 2023

Region	Total	False Positive	%
Jawa, Bali & Nusa Tenggara	4.479	484	10,81%
Kalimantan	173.603	19.785	11,40%
Maluku	13.526	1.121	8,29%
Papua	33.073	5.485	16,58%
Sulawesi	50.006	4.894	9,79%
Sumatera	81.839	7.102	8,68%
Total Alert Verifikasi	356.526	38.871	

1. Total *alert* di Indonesia sepanjang 2023 mencapai 2.568.954 *alert*.
2. Seluruh *alert* tersebut ditampilkan (*overlay*) dengan UMD's loss canopy year untuk mengeliminir perulangan dari sebelumnya.
3. Ditemukan 356.526 (14% dari seluruh *alert*) yang akan diverifikasi untuk disebut sebagai deforestasi.

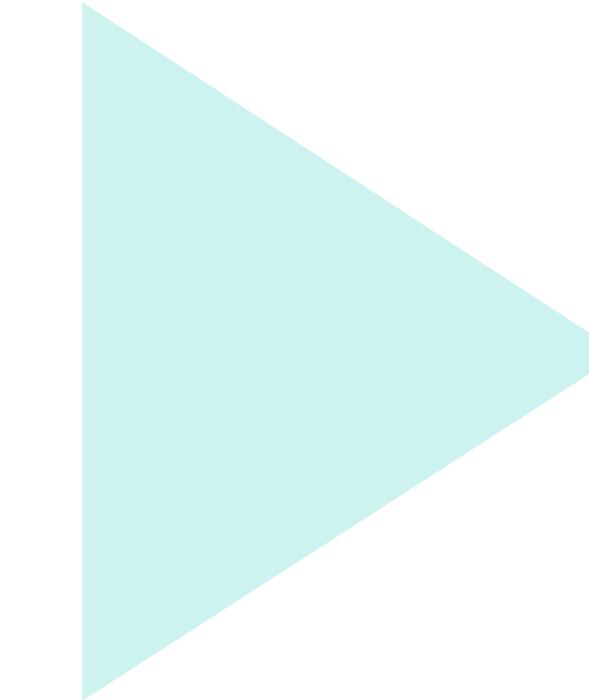


DEFORESTASI INDONESIA 2023

Terjadi peningkatan deforestasi (2022 vs 2023)

Deforestasi 2022:

Auriga	: 230.760 hektare
GFW	: 230.003 hektare
TheTreeMap	: 208.287 hektare
KLHK	: 104.000 hektare



Deforestasi 2023:

257.384 hektare

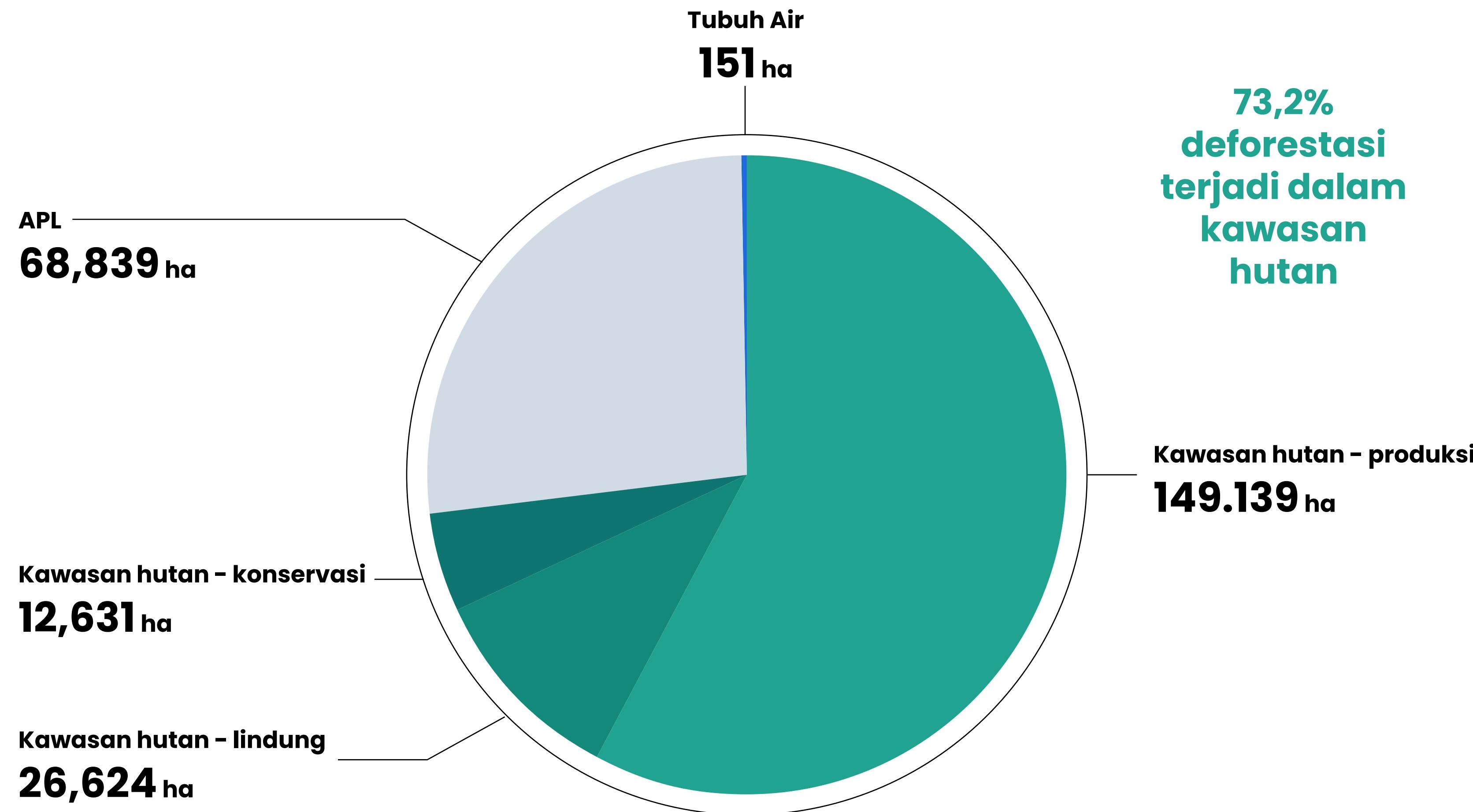
Sebaran deforestasi 2023

Pulau terluas mengalami deforestasi: Kalimantan

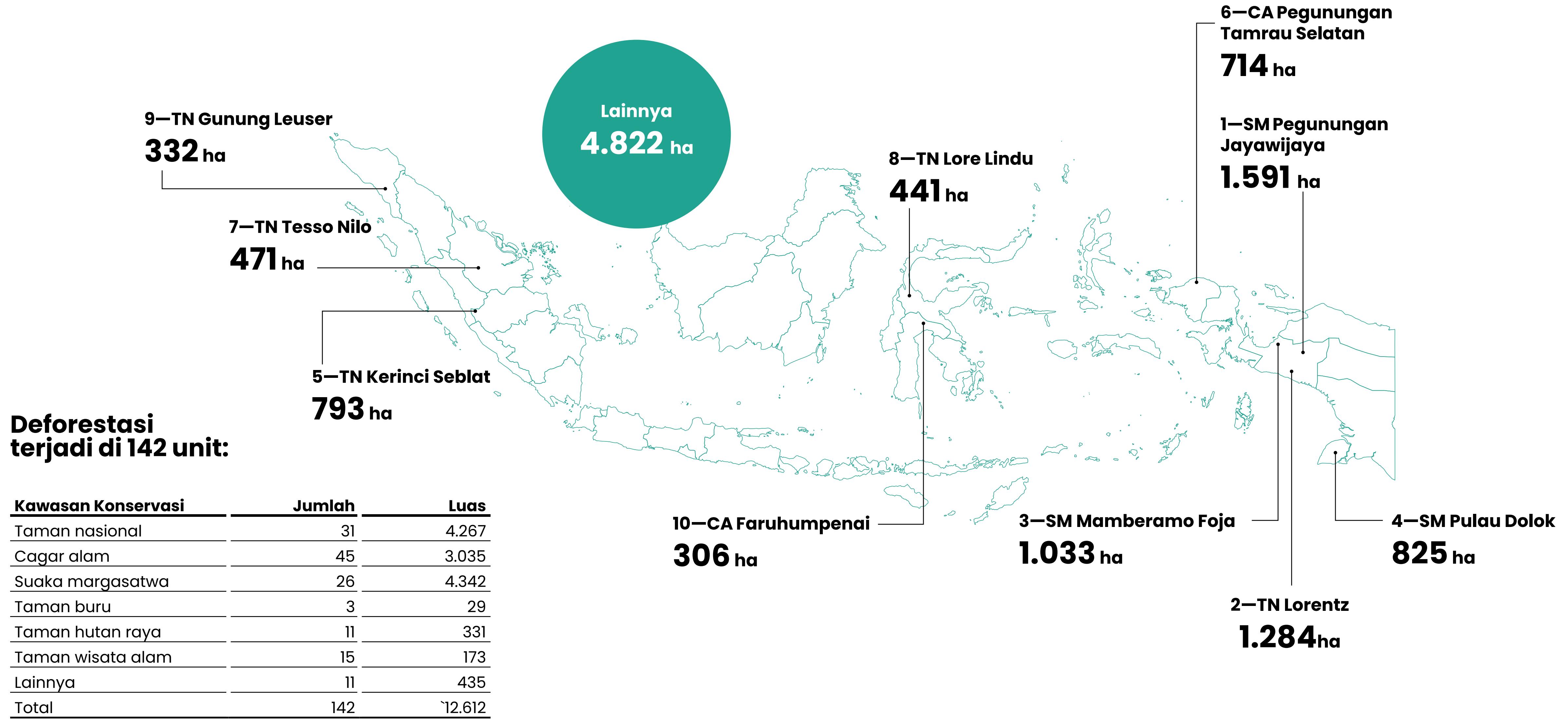
Provinsi	Luas
Kalimantan Barat	35.162
Kalimantan Tengah	30.433
Kalimantan Timur	28.633
Sulawesi Tengah	16.679
Kalimantan Selatan	16.067
Kalimantan Utara	14.316
Riau	13.268
Papua Selatan	12.640
Papua Tengah	11.336
Papua Barat	10.990
Lainnya	67.860
Total	257.384

Rentang (ha)	Jumlah poligon	Luas total (ha)
<1	24.984	17.731
1 - 6,25	32.003	73.308
6,25 - 10	2.576	20.171
10 - 100	3.829	90.702
100 - 500	152	27.911
500 - 1000	7	4.399
>1000	8	23.164
Total	63.559	257.384

Deforestasi Kawasan Hutan vs APL



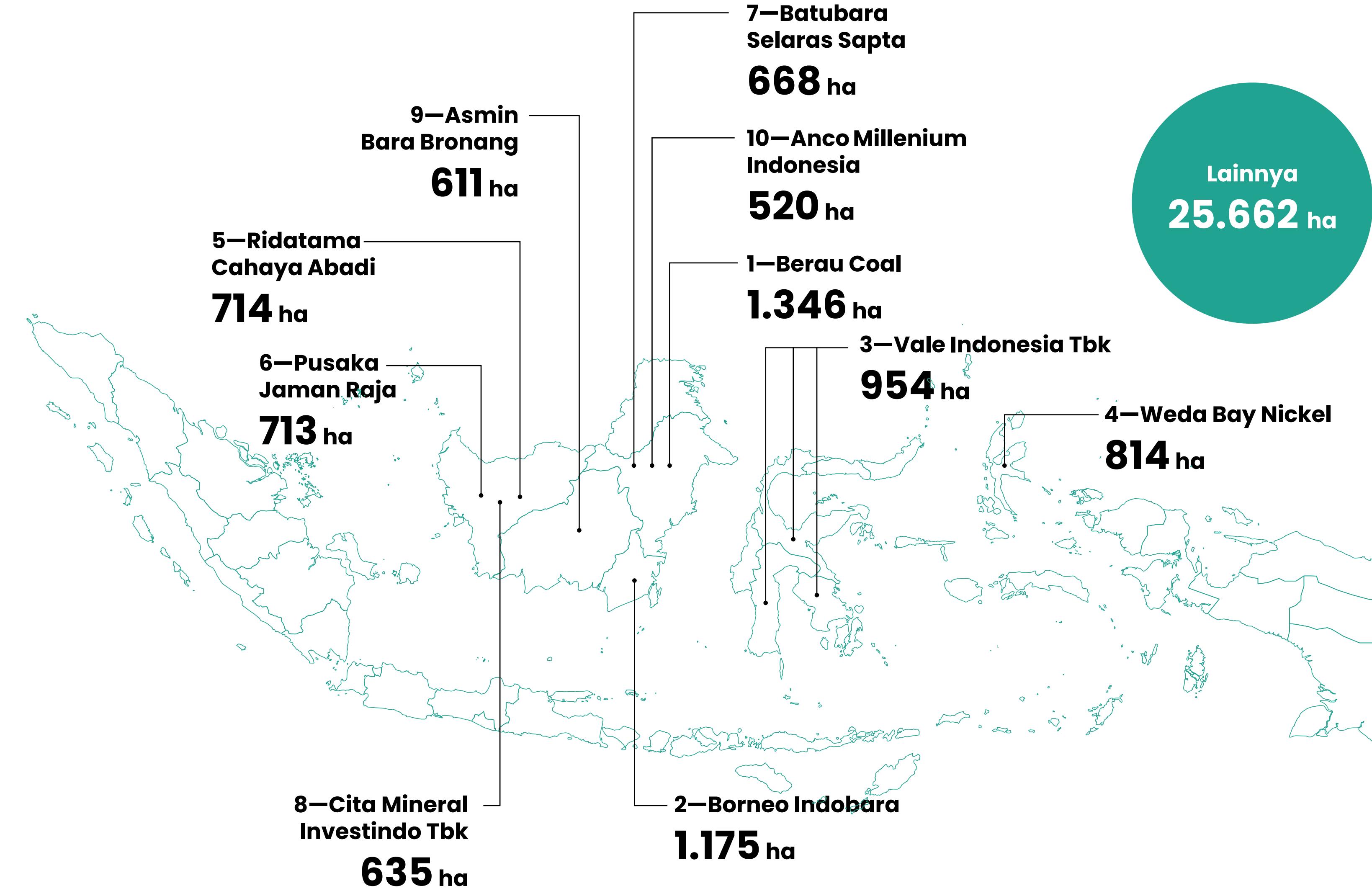
Deforestasi kawasan konservasi (12.612 ha)



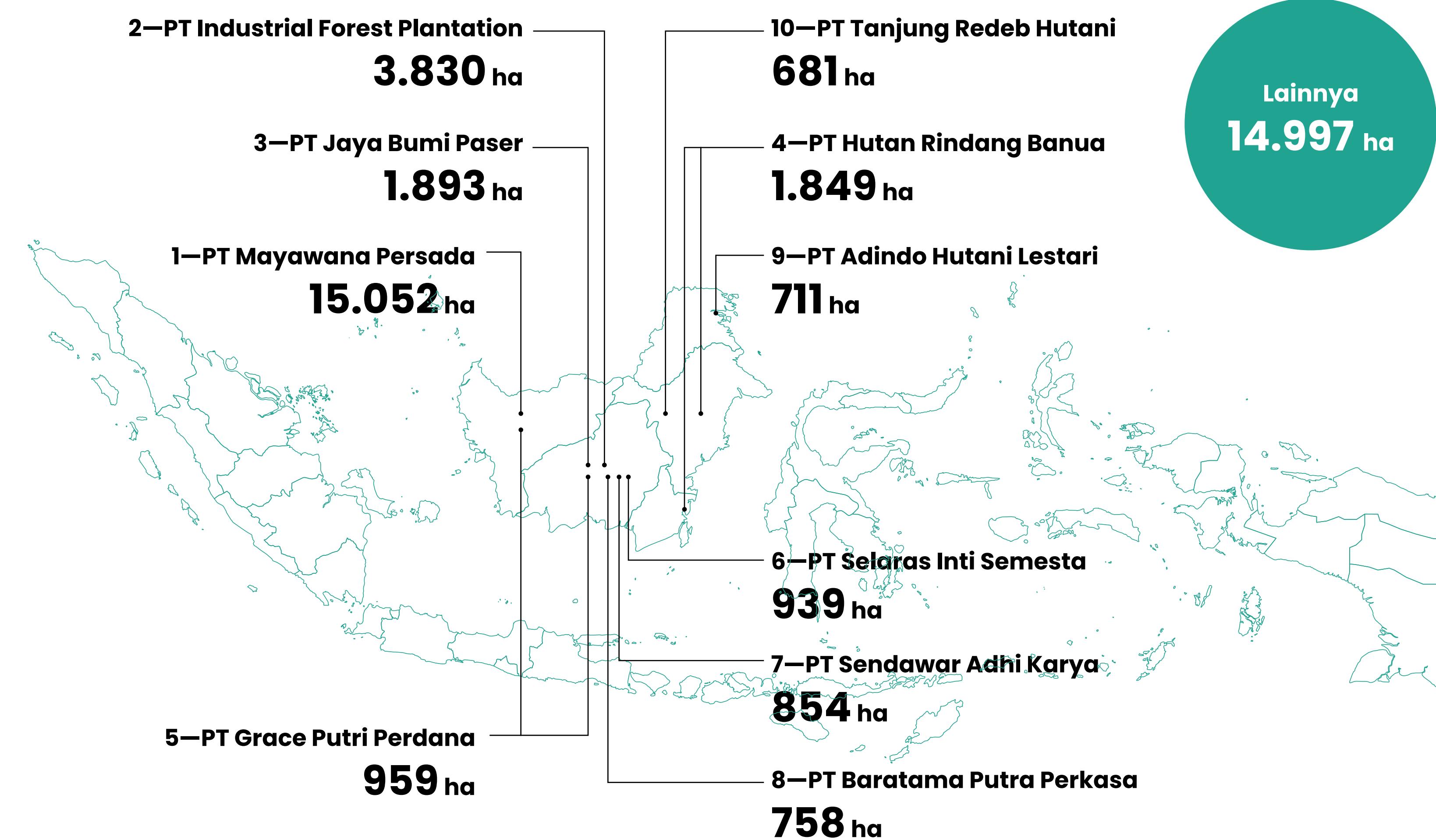
Deforestasi dalam konsesi

Konsesi	Luas (ha)
Kebun kayu (HTI)	36.247
Logging (HPH)	29.941
Sawit	20.745
Tambang	19.544
Tambang / HTI	5.938
Tambang / HPH	5.424
Sawit / Tambang	2.885
Sawit / HPH	648
Sawit / HTI	334
Sawit / Tambang / HPH	19
Sawit / Tambang / HTI	2
Total	121.728

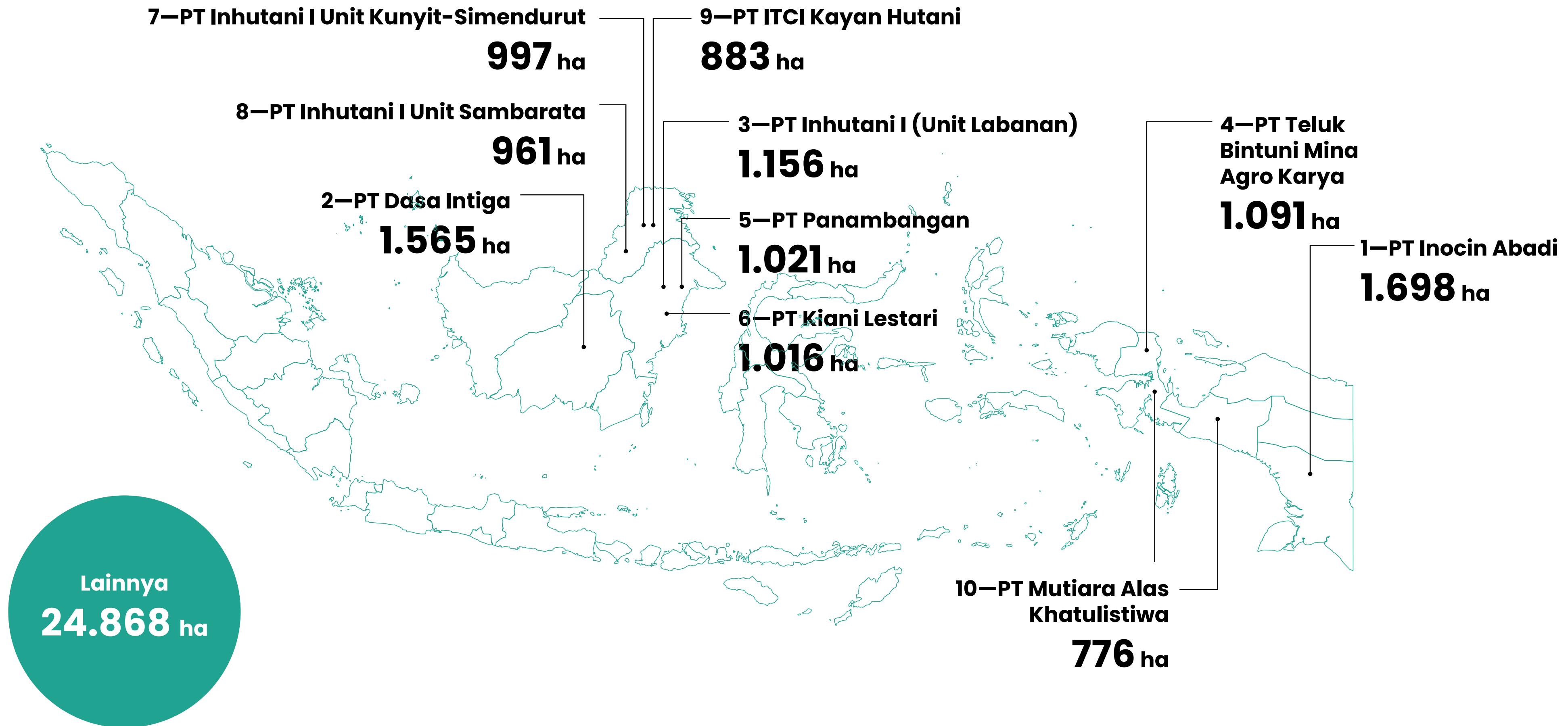
Deforestasi dalam konsesi tambang (33.812 ha)



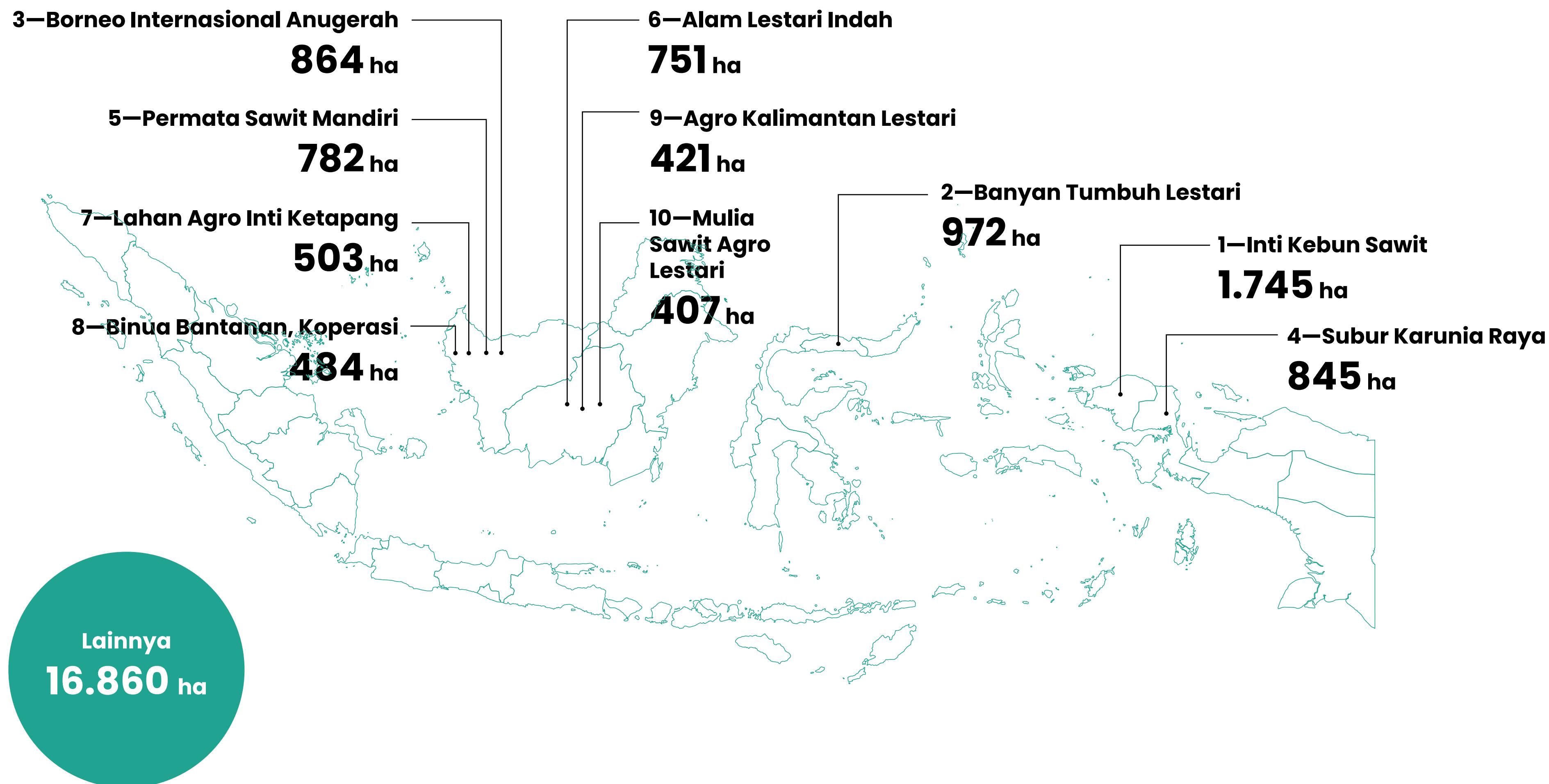
Deforestasi dalam konsesi kebun kayu (42.521 ha)



Deforestasi dalam konsesi logging (36.032 ha)



Deforestasi dalam konsesi sawit (24.634 ha)



DIALOG DATA (deforestasi)

1. Berbagai metodologi sangat mungkin menghasilkan data yang berbeda
→ keberagaman tersebut diperlukan untuk menghadirkan gambaran utuh deforestasi, termasuk mengenali masalah atau musababnya.
2. Data deforestasi 2023 tersedia dan dapat diakses pada Simontini:
<https://simontini.id/>

Pemerintah perlu membuat terobosan hukum, seperti menerbitkan peraturan presiden, yang/untuk melindungi seluruh hutan alam tersisa.